

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Asma Bronkhial dengan Implementasi teknik pursued lip breathing di Plantungan, maka dengan ini penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dibuat laporan studi kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan dilakukan pada pasien asma bronkhial di Plantungan yang mengeluh sesak nafas dan terasa lemah.
2. Diagnosis yang dapat ditegakkan penulis dalam kasus asma yaitu Ketidakefektifan pola nafas b.d penyempitan saluran pernafasan. Diagnosis prioritas ditentukan berdasarkan prioritas masalah yang paling mengganggu dan dirasakan klien. Data subjektif dan data Objektif yang muncul pada diagnosis sesak nafas akibat asma adalah masalah yang paling mengganggu pada klien ketika asma.nya kambuh, klien tampak tidak nyaman karena sesak nafas tersebut
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan kepada pasien asma di Plantungan yaitu dengan mengajarkan teknik pursued lip breathing, memonitor tanda-tanda vital klien, memonitor pernafasan klien..
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien asma bronkhial di Plantungan yaitu dengan mengajarkan teknik pursued lip breathing yaitu

latihan pernafasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekshalasi lebih diperpanjang.

5. Evaluasi keperawatan pada klien Asma di Plantungan hari pertama sampai pengkajian hari ke tiga teratasi sebagian klien belum menunjukkan kemajuan yang signifikan akan tetapi ada perkembangan kesehatan klien jauh lebih membaik dari sebelumnya klien sudah merasa lebih tenang dan rileks. Jadi teknik pursued lip breathing cukup efektif untuk dilakukan pada pasien asma bronkhial. Teknik pursued lip breathing juga mudah dilakukan sendiri dirumah teknik ini juga tidak memiliki resiko yang berbahaya ketika dilakukan.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan keluarga klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan serta mau menerima dan melaksanakan anjuran yang sudah dianjurkan oleh tenaga kesehatan lain, seperti istirahat yang cukup, karena salah satu faktor pencetus kambuhnya asma pada klien adalah karena klien terlalu kecapean.

2. Bagi perawat

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi khususnya pada pasien asma bronkhial dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas.

3. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada pasien asma Bronkhial dengan Implementasi Teknik Pursued lip Breathing,

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian yang sama mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien Asma Bronkhial dengan Implementasi teknik Pursued lip Breathing sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.